

## SURAT TUGAS

Nomor: 124-R/UNTAR/Pengabdian/II/2026

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

NINAWATI, Dr. Dra., M.M.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

|                |   |   |
|----------------|---|---|
| Judul          | : | Nara sumber: Analisis data kualitatif   |
| Mitra          | : | Universitas Bunda Mulia   |
| Periode        | : | Gasal 2025-2026/ 2025/ 7 November   |
| URL Repository | : | <a href="https://litar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx">https://litar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx</a> |

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

03 Februari 2026

Rektor



**Prof. Dr. Amad Sudiro,S.H., M.H., M.Kn., M.M.**

Print Security : 1a156931243406261b46e4151fd90279

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

**OFFICE**  
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440  
**PHONE**  
+62 21-5671 747 (Hunting)  
+62 21-5695 8723 (Admission)

**EMAIL**  
humas@untar.ac.id  
**WEBSITE**  
untar.ac.id  
**@XFacebook**  
Untar Jakarta



Jakarta, 03 November 2025

Nomor : 051/PSI.01/XI/2025

Lampiran :

Hal : Surat Undangan Narasumber

Kepada Yth.

Ibu Dr. Ninawati, M.M.

Universitas Tarumanagara

di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Psikologi, khususnya pada Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif. Kami bermaksud menyelenggarakan kuliah tamu dengan tema "Analisis Data Kualitatif: Koding dan Penyusunan temuan". Sehubungan dengan hal tersebut, kami dengan hormat mengundang ibu untuk menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut. Adapun detail acara tersebut sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Jumat, 7 November 2025

Waktu : 09.30 – 11.10 WIB

Tempat : R.Kelas 604, Universitas Bunda Mulia, Kampus Ancol

Kami percaya bahwa ilmu dan pengalaman yang ibu miliki akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa kami dalam memperdalam pemahaman mengenai analisis data kualitatif. Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,



**Nindya Putri Aprodita, S.Psi., M.Psi., Psi.**

Ketua Program Studi Psikologi

Universitas Bunda Mulia

# Certificate

Diberikan kepada :

Dr. Ninawati, M.M.

Atas partisipasinya sebagai

**Narasumber**

**“Analisis Data Kualitatif: Koding dan Penyusunan Temuan”**

Jakarta, 7 November 2025



**Kandi S.S Dahlan, MBA, Ph.D**

Wakil Rektor Bidang Akademik



# KODING, ANALISIS dan INTERPETASI DATA

metodologi penelitian kualitatif

ninawati

# Ciri data penelitian kualitatif :

- Berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar, foto)
- Data menyimpan informasi, penelitian harus menginterpretasikannya
- Tidak ada rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data

# Manfaat organisasi data

- memperoleh kualitas data yang baik
- mendokumentasikan analisis yang dilakukan
- menyimpan data dan analisis yang berkaitan dalam penyelesaian penelitian

# Jenis data yang disimpan dan diorganisasi

1. data mentah
2. data yang sudah diproses sebagian
3. data yang sudah ditandai dengan kode spesifik
4. penjabaran kode dan kategori
5. memo dan draft insight
6. catatan pencarian dan penemuan
7. displai data melalui skema
8. episode analisis
9. dokumentasi umum (kronologis)
10. daftar indeks dari semua material
11. teks laporan

# Koding dan Analisis

Koding bertujuan untuk mengorganisasi dan mengestimasi data secara lengkap dan rinci sehingga dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari.

# Langkah yang dilakukan:

1. Menyusun transkripsi verbatim  
(refleksi, tanya jawab, analisis)
2. Memberikan penomoran secara urut  
(nomor berurutan setiap baris/alinea)
3. Memberikan kode tertentu untuk  
masing-masing berkas (kode harus  
mudah diingat, mewakili berkas tsb,  
membubuhkan tanggal pada berkas)

# Pencatatan yang dilakukan peneliti

1. Membaca transkrip berulang-ulang, menuliskan apa pun yang muncul saat membaca transkrip. Apa saja yang tiba-tiba muncul di pikirannya
2. Menuliskan tema, kata kunci yang dapat menangkap esensi data dari teks yang dibaca
3. Membuat daftar tema dan hubungannya (di lembar terpisah)

# Pencatatan yang dilakukan peneliti

4. Menyusun 'master' berisikan daftar tema dan kategori yang telah disusun sehingga menampilkan pola hubungan antarkategori
5. Meringkas data dari setiap kategori dan menguatkan setiap ringkasan atau temuan dengan kutipan yang berasal dari subjek
6. Mengemukakan temuan-temuan yang paling penting yang muncul dari data dan melaporkannya --> diskusi dengan tim peneliti.

# Strauss dan Corbin membagi langkah koding:

- ✓ Open coding (koding terbuka): mengidentifikasi kategori dan dimensi-dimensinya
- ✓ Axial coding: mengorganisasi data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan (koneksi) di antara kategori atau antara kategori dengan sub-kategori
- ✓ Selective coding: peneliti menyeleksi kategori yang paling mendasar, secara sistematis menghubungkannya dengan kategori lain dan memvalidasi hubungan tersebut.

# Kepekaan teoretis

kualitas personal yang dimiliki peneliti  
(kesadaran tentang rincian, kompelsitas makna  
dari data)

Kepekaan teoretis peneliti berbeda-beda,  
tergantung pada:

- bacaan yang ditekuni
- pengalaman menekuni area yang relevan  
dengan topik penelitian
- kepekaan terhadap fenomena yang dipelajari

# Kepekaan teoretis mengacu pada:

- kemampuan untuk memperoleh '*insight*'
- memberi makna pada data
- memahami dan memilah mana yang esensial/tidak
- memahami konseptual tentang data
- mengembangkan teori yang didasarkan pada data, padat secara konseptual dan terintegrasi dengan baik.

# Manfaat memiliki kepekaan teoretis

1. Memungkinkan peneliti keluar dari keterbatasan pemikirannya
2. Membantu peneliti terhindar dari kecenderungan berpikir standar mengenai gejala tertentu
3. Merangsang proses induktif
4. Mengindarkan data diperlakukan for granted
5. Memungkinkan klarifikasi dan upaya mengungkap fakta dibalik asumsi-asumsi

# Manfaat memiliki kepekaan teoretis

6. Membantu peneliti mendengar apa yang disampaikan subyek, makna yang terkandung dalam informasi
7. Menghindarkan peneliti dari kecenderungan terlalu cepat mengambil kesimpulan bahwa yang dicari telah ditemukan
8. Memaksa terus berkembangnya pertanyaan
9. Memungkinkan peneliti mengungkapkan dugaan dan kesimpulan sementara
10. Memungkinkan dilakukannya eksplorasi dan klarifikasi terhadap dugaan dan kesimpulan

# Teknik untuk meningkatkan kepekaan teoretis

- a. mengembangkan pertanyaan  
(what?, who?, when?, where?, why?, how?,  
how much?)
- b. menganalisis kata, frase, kalimat  
(mengidentifikasi makna, asumsi,  
mengevaluasinya)
- c. analisis tahap lanjut melalui pembandingan  
(teknik flip flop: memikirkan konsep yang  
berlawanan)

# STRATEGI ANALISIS (Patton)

1. mempresentasikan secara kronologis peristiwa yang diamati, dari awal hingga akhir
2. mempresentasikan insiden kritis atau peristiwa kunci (key events) berdasarkan urutan kepentingan insiden tsb.
3. mendeskripsikan setiap tempat, setting dan/atau lokasi yang berbeda sebelum mempresentasikan gambaran dan pola umumnya
4. memfokuskan analisis dan presentasi pada individu atau kelompok yang menjadi unit analisis primer
5. mengorganisasi data dengan menjelaskan proses yang terjadi (seleksi, pengambilan keputusan, komunikasi, dll)
6. memfokuskan pengamatan pada isu-isu kunci yang diperkirakan sejalan dengan upaya menjawab pertanyaan primer penelitian

## Proses analisis

- dapat melibatkan konsep yang muncul dari jawaban atau kata-kata responden sendiri (indigenous concepts)
- konsep yang dikembangkan atau dipilih peneliti untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis (sensitizing concepts)

## Analisis kasus per kasus

- laporan tiap kasus (unit, individu, kelompok)
- wawancara individual
- lebih lama
- fokus penelitian adalah variasi individu

## Analisis antarkasus (cross-cases analysis)

- mengelompokkan jawaban terhadap pertanyaan yang sama
- wawancara terstruktur
- lebih cepat
- fokus pada program (evaluasi program rehabilitasi)